

ABSTRAK

Herman 105431101517, Eksistensi Penerapan Sanksi Adat A'massa Pada Delik Adat Silariang Di Kabupaten Jeneponto (Studi Kasus di Kelurahan Bontoa, Kabupaten Jeneponto). Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Pembimbing A. Rahim dan Auliah Andika Rukman).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *eksistensi* penerapan sanksi adat a'massa pada *delik* adat silariang di Kabupaten Jeneponto dan penerapan sanksi adat a'massa pada delik silariang di Kabupaten Jeneponto ditinjau berdasarkan Hukum Adat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan penerapan sanksi adat a'massa. Sedangkan pendekatan studi kasus digunakan untuk menganalisis perilaku masyarakat dalam penerapan sanksi adat a'massa.

Adapun temuan yang didapatkan dari hasil penelitian. Pertama, eksistensi sanksi adat *a'massa* masih diakui keberadaannya oleh masyarakat di Kabupaten Jeneponto, khususnya di Kelurahan Bontoa. Sanksi adat *a'massa* diterapkan karena pihak keluarga dari mereka yang melakukan kawin lari (silariang) menganggap bahwa tindakannya adalah hal yang memalukan (*appakasiri*). Sehingga untuk memulihkan harga diri keluarga didalam kehidupan masyarakat maka dilakukanlah sanksi adat *a'massa*. Kedua, penerapan sanksi adat *a'massa* ditinjau dari perspektif hukum adat memiliki kesamaan dari segi pelaksanaan dan sifat/karakter. Persamaan dari segi pelaksanaannya bahwa hukum adat dan sanksi adat *a'massa* dilaksanakan ketika terjadi delik adat yang sangat mengganggu ketertiban, keamanan dan ketenteraman masyarakat.

Kata Kunci : Eksistensi, Penerapan, Sanksi, Adat A'massa, Delik, Silariang.